

ABSTRACT

The phenomenon of employees' attitudes and interests to work is still not optimal making this research interesting, due to the fact that there are many aspects of work that are not in accordance with individual desires, causing a person's condition to be drained and lose psychological and physical energy or work fatigue (Burnout).

This study aims to analyze the effect of work demands, self-efficacy, moderation of work-religious coping demands and moderation of self-efficacy-religious coping on Burnout.

In this study the population was all employees of the Semarang City Spatial Planning Office, which amounted to 112 employees. While the sample taken was 112 employees, then it was called population research (census). Data analysis tool used descriptive analysis and multiple linear regression analysis.

From the results of the analysis of the output data of the estimated regression results, the variables released (removed) are the variables of self efficacy, religious coping and moderation of the demands of work-religious coping. Thus the independent variables that are feasible to be included in the regression model are the work demands variable and self efficacy-religious coping moderation, the results of the study can be concluded as follows: There is a significant positive effect on job demands on employee burnout. Religious coping can moderate the effect of self efficacy on Burnout.

Keywords : Job Demands, Self Efficacy, Religious Coping, Burnout

ABSTRAKSI

Fenomena sikap dan minat pegawai untuk bekerja masih belum optimal menjadikan penelitian ini menjadi menarik, karena kenyataan yang adalah ada banyak aspek-aspek dalam pekerjaan yang tidak sesuai dengan keinginan individu sehingga menyebabkan kondisi seseorang yang terkuras habis dan kehilangan energy psikis maupun fisik atau kelelahan kerja (*Burnout*).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tuntutan pekerjaan, *self efficacy*, Moderasi tuntutan pekerjaan-*religious coping* dan Moderasi *self efficacy-religious coping* terhadap *Burnout*.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai Dinas Penataan Ruang Kota Semarang yaitu sebesar 112 pegawai. Sedang sampel yang diambil sejumlah 112 pegawai maka disebut penelitian populasi (sensus). Alat analisis data yang digunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Dari hasil analisis data output hasil estimasi regresi maka variabel yang dikeluarkan (removed) adalah variabel *self efficacy*, *religious coping* dan moderasi tuntutan pekerjaan-*religious coping*. Dengan demikian variabel bebas yang layak dimasukkan dalam model regresi adalah variabel tuntutan pekerjaan dan moderasi *self efficacy-religious coping* maka hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut : Terdapat pengaruh positif signifikan tuntutan pekerjaan terhadap *Burnout* pegawai. *Religious coping* dapat memoderasi pengaruh *self efficacy* terhadap *Burnout*.

Kata Kunci : Tuntutan Pekerjaan, *Self Efficacy*, *Religious Coping*, *Burnout*

INTISARI

Fenomena perkembangan bisnis perumahan menjadikan penelitian ini menjadi menarik, karena kenyataan yang adalah tidak semua pelaku bisnis ini mampu bertahan secara optimum. Bagi perusahaan pengembang perumahan, keputusan pembelian konsumen dalam membeli rumah menjadi penting dipelajari. Dengan mengetahui keputusan konsumen dalam membeli rumah akan dapat ditentukan strategi apa yang dapat dilakukan untuk dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli rumah yang ditawarkan..

Sedangkan tujuan studi ini adalah 1) Untuk menganalisis pengaruh tuntutan pekerjaan dan *self efficacy* terhadap *Burnout*. 2) Untuk menganalisis pengaruh tuntutan pekerjaan dan *self efficacy* terhadap *Burnout* dengan *religious coping* sebagai variabel moderasi

Berdasarkan kajian pustaka yang komprehensif dan mendalam diajukan 5 hipotesis, yakni : H₁ : Ada pengaruh yang signifikan tuntutan pekerjaan terhadap *Burnout*. H₂ : Ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap *Burnout*. H₃ : Ada pengaruh yang signifikan tuntutan pekerjaan terhadap *Burnout* dengan *religious coping* sebagai variabel moderasi. H₄ : Ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap *Burnout* dengan *religious coping* sebagai variabel moderasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai Dinas Penataan Ruang Kota Semarang yaitu sebesar 112 pegawai. Sedang sampel yang diambil sejumlah 112 pegawai maka disebut penelitian populasi (sensus). Alat analisis data yang digunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Dari hasil analisis data output hasil estimasi regresi maka variabel yang dikeluarkan (removed) adalah variabel *self efficacy*, *religious coping* dan moderasi tuntutan pekerjaan-*religious coping*. Dengan demikian variabel bebas yang layak dimasukkan dalam model regresi adalah variabel tuntutan pekerjaan dan moderasi *self efficacy-religious coping* maka hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut : Terdapat pengaruh positif signifikan tuntutan pekerjaan terhadap *Burnout* pegawai. *Religious coping* dapat memoderasi pengaruh *self efficacy* terhadap *Burnout*.